



























keras, agar STAIN meningkat menjadi IAIN selanjutnya menjadi UIN. Dalam konteks lokal Surabaya. Ini ide yang sangat bagus yang ke depan menghadapi tantangan yang cukup berat.

Secara global buku kumpulan makalah pengalaman kunjungan para akademisi ini dirajut, sehingga terkesan sangat kuat, karena antara satu makalah dengan yang lain itu saling terkait; walaupun lima makalah tentang budaya Islam di Andalusia ada yang repetisi. Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi penulisnya dan para pembaca yang ingin mengetahui dinamika kejayaan Islam di Timur Tengah yang sampai saat ini terus bergolak atau para mahasiswa yang haus ilmu, maupun masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih jauh tentang kondisi kaum Muslim Spanyol yang tentu punya pengaruh terhadap kaum intelektual Eropa saat ini dan yang akan datang.

Agar buku kumpulan makalah ini bisa dinikmati secara utuh, maka di akhir buku kami paparkan sejarah hidup para penulisnya secara singkat tapi lengkap. Ini bertujuan agar pembaca mengenal lebih dekat dengan para penulis, sehingga jika cocok akan terjalin komunikasi lebih lanjut secara inten. Kami harus memperkenalkan mereka untuk mendorong lebih produktif di masa-masa yang akan datang. Kami harus ucapkan terima kasih atas keseriusan mereka dalam menulis makalah.

Kami juga harus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memotivasi agar buku ini bisa terbit untuk dapat dinikmati oleh publik. Mereka antara lain Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Prof. Dr. H. Abd A'la, M Ag dan Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M Ag Warek II yang juga ikut dalam *rihlah* ilmiah ini. Atas saran dan petunjuk teknis pejabat terakhir ini biaya penerbitan buku ini bisa ditanggung oleh UINSA. Terima kasih juga kami sampaikan kepada bapak Ir. H. Zein Ginting Direktur Utama Arie Tour & Travel Jakarta yang ikut juga dalam rombongan *rihlah* ke Spanyol. Pihak Arie Tour yang mengurus teknis dan manual acara kunjungan dengan *guide* warga negara Muslim asli Spanyol Mr. Muhamad Yasin. Rombongan Rumah Sakit Islam pimpinan Ibu Hj. Atikah yang memberi inspirasi agar kerukunan antara sesama muslim di Indonesia harus terus dijaga, agar kita tidak bernasib seperti kaum Muslim Andalusia dalam perjalanan darat antara Madrid, Toledo, Cordova, Sevilla, dan Granada. Kemudian kami berpisah di kota terakhir ini, karena Rombongan RSIJ meneruskan perjalanan ke Maroko, sedangkan rombongan



